

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan dan kinerja pasar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemic yang digambarkan dengan rasio keuangan untuk laporan kuartalan perusahaan dari tahun 2017-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi mampu menjaga keseimbangan aset lancar dan kewajiban lancar dengan baik, didukung oleh stabilitas permintaan terhadap produk farmasi selama pandemi. Dengan meningkatnya kebutuhan akan obat-obatan, vaksin, dan alat kesehatan, perusahaan farmasi tetap mampu mempertahankan likuiditas yang sehat, tidak seperti sektor lain yang mengalami tekanan keuangan lebih besar.

2. Rasio Profitabilitas

Return on Assets (ROA) tidak menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi tetap produktif dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, karena permintaan

terhadap produk farmasi tetap tinggi. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil yang variatif, di mana dalam jangka pendek tidak ada perbedaan yang signifikan, tetapi dalam jangka menengah hingga panjang mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh skala ekonomi yang lebih baik, diversifikasi produk, serta peningkatan harga beberapa produk farmasi yang sangat dibutuhkan selama pandemi.

3. Rasio *Leverage*

Dalam perbandingan kuartal individu, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rasio *leverage*. Namun, ketika dibandingkan secara agregat sebelum dan selama pandemi, terdapat perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, struktur pendanaan perusahaan farmasi tetap stabil. Namun, dalam jangka panjang, beberapa perusahaan mulai melakukan investasi dalam kapasitas produksi dan penelitian, yang menyebabkan adanya perubahan dalam struktur pendanaan mereka.

4. Rasio Aktivitas

Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rasio aktivitas pada awal pandemi, tetapi pada kuartal menengah hingga akhir pandemi mulai terlihat perbedaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan farmasi membutuhkan waktu untuk menyesuaikan strategi operasional mereka, seperti peningkatan kapasitas produksi dan diversifikasi produk, yang mulai berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan aset dan modal kerja dalam jangka panjang.

5. Kinerja Pasar

Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam PBV dan PER sebelum dan selama pandemi. Stabilitas ini menunjukkan bahwa investor sudah mengantisipasi ketahanan sektor farmasi selama pandemi, sehingga tidak terjadi lonjakan spekulatif terhadap harga saham perusahaan farmasi. Meskipun permintaan meningkat, valuasi pasar tetap stabil karena prospek pertumbuhan sektor farmasi dalam jangka panjang tidak mengalami perubahan drastis akibat pandemi.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan kuartalan. Namun, laporan keuangan yang tersedia di *website* resmi perusahaan umumnya hanya mencakup lima tahun terakhir, sehingga beberapa data historis tidak dapat diakses. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memperoleh data lengkap untuk beberapa perusahaan farmasi besar, seperti Kimia Farma dan Phapros, yang pada akhirnya tidak dapat dimasukkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Keterbatasan ini berpengaruh pada jumlah dan variasi sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi seluruh industri farmasi.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini belum dapat

mengevaluasi dampak jangka panjang pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi setelah pandemi mereda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil, kesimpulan, dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup periode setelah pandemi guna mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi. Dengan demikian, dapat dianalisis apakah ada perubahan tren yang signifikan setelah kondisi ekonomi dan kesehatan global mulai stabil.

Dapat menggunakan data keuangan dari sumber lain, seperti laporan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau basis data keuangan lainnya, untuk melengkapi data yang tidak tersedia di *website* resmi perusahaan.

2. Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan insentif fiskal dan kebijakan yang mendukung industri farmasi, seperti keringanan pajak atau subsidi untuk penelitian dan pengembangan (R&D), guna meningkatkan daya saing industri dalam jangka panjang. Pemerintah juga perlu memperkuat kebijakan terkait produksi bahan baku dalam negeri, sehingga ketergantungan terhadap impor dapat dikurangi dan tidak menunda pembayaran kepada perusahaan. Pemerintah dapat bekerja sama dengan otoritas pasar modal dan perusahaan farmasi untuk memastikan ketersediaan data

keuangan yang lebih luas dan transparan, sehingga penelitian dan pengambilan keputusan bisnis dapat lebih akurat.

3. Investor

Investor perlu melakukan analisis fundamental yang komprehensif terhadap perusahaan farmasi, tidak hanya berdasarkan rasio keuangan tetapi juga dengan mempertimbangkan prospek industri, kebijakan pemerintah, dan tren global dalam kesehatan. Meskipun sektor farmasi cukup stabil, investor tetap disarankan untuk melakukan diversifikasi portofolio guna mengurangi risiko investasi yang terkait dengan regulasi dan perubahan permintaan di sektor ini.

4. Perusahaan Farmasi

Perusahaan farmasi disarankan untuk terus mengembangkan produk baru, termasuk obat-obatan berbasis bioteknologi dan vaksin, guna meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis dalam menghadapi krisis kesehatan di masa depan. Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pendanaan yang lebih optimal agar tetap likuid dan mampu berinvestasi dalam jangka panjang tanpa meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan. Digitalisasi dalam produksi, distribusi, dan pemasaran dapat meningkatkan efisiensi serta memperluas akses pasar, sehingga perusahaan lebih siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliah, N. A. N., & Dessyana, D. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid 19: ProfitabilitaS. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1(1), 1-8.
- Athallah, D., Timuriana, T., Fadillah, H., & Pakuan, U. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Subsektor Farmasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2), 285-296.
- Alcander, J., & Nuraini, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 401-416.
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Arwantini, K. F. P., & Syaiful, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 81-94.
- Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198-209.
- Buddy Setianto. 2016. Prosepek Investasi Saham Semen Baturaja Per Laporan Keuangan Q2. Jakarta: Edisi Pertama International.
- Dikri, P., Putra, P. P., Hidayati, R. N. F., & Irawan, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Akuntansiku*, 1(4), 269-280.
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ediningsih, S. I., & Satmoko, A. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(1), 44-54.

- Efi, Nur dan Cholid. 2021. Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA*, Vol. 10 (03) 2021.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, S. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 137-148.
- Gunawan, F. H. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Sebelum Covid-19 Dan Pada Masa Covid-19. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 19-36.
- Hamid, F. P., & Muchtar, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 217-234.
- Hasan, A., Mas, N., & Sopanah, A. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan BUMN. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3836-3847.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hilaliyah, I., Gurendrawati, E., & Handarini, D. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(3), 641-660.
- “Industri Farmasi Nasional Tumbuh 10,81 Persen Selama Pandemi”, *Antaraneews.com*, 24 Maret 2022, 15 Mei 2023, <https://www.antaraneews.com/berita/2780309/industri-farmasi-nasional-tumbuh-1081-persen-selama-pandemi>.
- Jauzaa, A., & Hirawati, H. (2021). Financial performance of telecommunication sector companies before and during the COVID-19 pandemic. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 2(2), 131.

- Khofifah, A. N., Munandar, A., & Kartini, P. (2022). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.13, No.1.
- Kardoko, Hadi (2020),“Revolusi Industri Farmasi di Tengah Pandemi Covid 19”,Gpfarmasi.id,15 Mei 2023, <https://www.gpfarmasi.id/detailpost/revolusi-industri-farmasi-di-tengah-pandemi-covid-19#>.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mandavani, T. A., Prasetyol, T. J., & Putri, W. R. El. (2022). Kinerja keuangan perusahaan pada saat pandemi covid-19 dan saat pemulihan pasca pandemi covid-19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5707–5716. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2038>
- Nasution, A. A. (2014). Analisis Kinerja Pemasaran PT. Alfa SCORPH Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 1–14.
- Nuzula, S. F., & Siregar, C. S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Saat Covid-19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 941-945.
- Oktavian, D. D. O. D. D., Probowulan, D. P. D., & Aspirandi, R. M. A. R. M. (2023). Financial Performance Dan Financial Distress Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jrak (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 12-21.
- Priharto, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan : Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya dalam Bisnis.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Retnosari, Mahmudah, N., & Putri Nilasari, A. (2022). Pandemi covid-19: pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di bursa efek Indonesia (BEI). In UMMagelang Conference Series, 698–706. www.idx.co.id.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah. (2017). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT BATA Tbk.” *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* Volume 3 No. 2 Tahun 2017, Hal. 14-27. E-ISSN 2502-5678.

- Ramadhani, D. Y., Kusumastuti, R., & Yustien, R. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(5), 3209-3219.
- Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 35-43.
- Sujarweni, V. Wiratna (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 47-57.
- Sri Widodo. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Perencanaan Strategi, Isu-isu Utama dan Globalisasi, Manggu Media, Bandung.
- Soko, F. A., & Harjanti, M. F. (2022). Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 306-312).
- V, Wiratna Sujarweni (2020). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Widyawati, N. L., & Ningtyas, M. N. (2022). Analysis of Financial Performance And Share Performance Before And After The Covid-19 Pandemic On The Idx. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 16(2), 292-307.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses.